



Analisis Kualitas E-learning Lembaga Pendidikan Terpadu Nurul Ilmi Banyuasin Menggunakan Metode Webqual 4.0

Muhammad Kresna*, Nia Oktaviani

Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Bina Darma, Palembang
Jl. Jenderal Ahmad Yani No.3, 9/10 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
Email: kresnam53@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: kresnam53@gmail.com

Submitted: 16/12/2022; Accepted: 14/01/2023; Published: 21/01/2023

Abstrak—E-learning mempunyai peran sangat penting untuk memajukan dunia pendidikan, karena dengan adanya E-learning dapat membantu kegiatan belajar mengajar. Salah satu sekolah di kota Palembang Lembaga Pendidikan Terpadu Nurul Ilmi Banyuasin telah menggunakan E-learning berbasis website sejak tahun 2020, yang berfungsi sebagai media pembelajaran online, Penelitian ini menggunakan metode Webqual 4.0 yang terdiri dari (usability quality, information quality, service interaction dan visual quality). Permasalahan yang ada dalam penelitian ini pihak Lembaga Pendidikan Terpadu Nurul Ilmi Banyuasin belum mengetahui tingkat kualitas layanan E-learning. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan dilakukan analisis untuk mengukur sejauh mana tingkat kualitas E-Learning Lembaga Pendidikan Terpadu Nurul Ilmi Banyuasin. Belum diketahui tingkat kualitas layanan E-learning. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan dilakukan analisis untuk mengukur sejauh mana tingkat kualitas E-Learning Lembaga Pendidikan Terpadu Nurul Ilmi Banyuasin. Ada beberapa hal yang mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna system E-Learning, diantaranya menggunakan e-learning dan Kualitas web yang akan berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pengguna. Semakin tinggi kualitas suatu web, maka akan semakin banyak pengguna yang mengakses web tersebut. Keterlibatan pengguna dalam pemanfaatan teknologi E-Learning sangat menentukan akan keberhasilan sebuah kualitas sistem dan informasi. Kualitas informasi yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan, akan memberikan kepuasan bagi pengguna. Penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan hubungan persepsi pengguna terhadap pengukuran layanan E-learning Lembaga Pendidikan Terpadu Nurul Ilmi untuk memperbaiki atau melengkapi informasi dalam E-learning tersebut.

Kata Kunci: E-learning; Kepuasan Pengguna; Website; Webqual 4.0

Abstract—E-learning has a very important role to advance the world of education, because with E-learning it can help teaching and learning activities. One of the schools in the city of Palembang Integrated Education Institute Nurul Ilmi Banyuasin has been using website-based E-learning since 2020, which functions as an online learning medium. This research uses the Webqual 4.0 method which consists of (usability quality, information quality, service interaction and visuals). quality). The problem in this study is that the Nurul Ilmi Banyuasin Integrated Education Institute does not yet know the level of quality of E-learning services. Therefore in this study an analysis will be carried out to measure the extent to which the quality level of E-Learning at the Nurul Ilmi Banyuasin Integrated Education Institute. it is not yet known the level of quality of E-learning services. Therefore, in this study an analysis will be carried out to measure the extent to which the quality level of E-Learning at the Nurul Ilmi Banyuasin Integrated Education Institute. There are several things that affect the level of user satisfaction with the E-Learning system, including using e-learning and web quality which will affect the level of user satisfaction. The higher the quality of a web, the more users will access the web. User involvement in the use of E-Learning technology will determine the success of a quality system and information. The quality of information that is in accordance with what is needed will provide satisfaction for the user. This study is expected to describe the relationship between user perceptions of the measurement of E-learning services at the Nurul Ilmi Integrated Education Institute to improve or complete the information in the E-learning.

Keywords: E-learning; User Satisfaction; Website; Webqual 4.0

1. PENDAHULUAN

Peran teknologi informasi dalam dunia pendidikan telah mengalami perkembangan yang begitu pesat. Salah satu teknologi informasi yang telah diterapkan pada bidang pendidikan adalah E-learning. Peran E-learning (belajar elektronik) sangat penting untuk memajukan dunia pendidikan, dengan adanya E-learning dapat membantu kegiatan belajar mengajar. E-Learning merupakan teknik pembelajaran yang bersifat konvensional yang ditransformasikan kedalam bentuk digital menggunakan teknologi jaringan internet, sebagai sarana pembelajaran online.

Untuk mendukung kelancaran dalam pelayanan E-Learning tersebut, maka pihak Lembaga Pendidikan Terpadu Nurul Ilmi Banyuasin harus tetap menjaga kinerja dengan memberikan jaminan kepuasan pada pengguna. Permasalahan yang ada dalam penelitian ini pihak Lembaga Pendidikan Terpadu Nurul Ilmi Banyuasin belum mengetahui tingkat kualitas layanan E-learning. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan dilakukan analisis untuk mengukur sejauh mana tingkat kualitas E-Learning Lembaga Pendidikan Terpadu Nurul Ilmi Banyuasin. Ada beberapa hal yang mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna system E-Learning, diantaranya menggunakan e-learning dan Kualitas web yang akan berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pengguna. Semakin tinggi kualitas suatu web, maka akan semakin banyak pengguna yang mengakses web tersebut. Keterlibatan pengguna dalam pemanfaatan teknologi E-Learning sangat menentukan akan keberhasilan sebuah kualitas sistem dan informasi. Kualitas informasi yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan, akan memberikan kepuasan bagi pengguna.

Salah satu sekolah di Banyuasin yaitu Lembaga Pendidikan Terpadu Nurul Ilmi Banyuasin yang telah menggunakan E-learning berbasis website sejak tahun 2020. Lembaga Pendidikan Terpadu Nurul Ilmi Banyuasin sendiri merupakan sekolah Islam yang berada di Kabupaten Banyuasin. Nurul Ilmi memiliki tingkatan jenjang sekolah, yaitu TK, SD, SMP, SMA, dan SMK, dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dari siswa SMA dan SMK. E-learning Lembaga Pendidikan Terpadu Nurul Ilmi Banyuasin ini berfungsi sebagai media pembelajaran online, dimana guru dapat memberikan materi pembelajaran, memberikan tugas sekolah kepada siswa. Siswa juga dapat dengan mudah mendownload materi yang di berikan oleh guru pengajar, dapat mengerjakan tugas tanpa harus dikumpul dalam bentuk hardcopy.

“Website merupakan sebuah fasilitas yang menawarkan ruang bincang, email, maupun pesan instan dimana pengguna internet dapat menjelajahi World Wide Web dengan menggunakan software browser untuk mendapatkan berbagai macam informasi, hiburan maupun untuk kepentingan bisnis”[1]. “Website merupakan sebuah fasilitas yang menawarkan ruang bincang, email, maupun pesan instan dimana pengguna internet dapat menjelajahi World Wide Web dengan menggunakan software browser untuk mendapatkan berbagai macam informasi, hiburan maupun untuk kepentingan bisnis”[2]. Tujuan dari adanya website adalah untuk menyampaikan konten kepada konsumen serta melengkapi proses transaksi. Semakin cepat dan dapat diandalkan dua tujuan tersebut, maka semakin efektif suatu website dari perspektif e-commerce. Situs Web (website) adalah sekumpulan halaman web yang terhubung pada sebuah halaman utama (homepage). Halaman utama adalah dokumen pada web yang diformat menggunakan hypertext dengan link yang menghubungkan satu dokumen dengan dokumen lainnya, seperti suara, video, atau animasi. pembelajaran Elearning media digunakan untuk mengakses layanan baik oleh mahasiswa atau pengajar. E-learning adalah sistem informasi yang pertama kalinya diperkenalkan di Urbana Champaign yang di kelola oleh universitas Illinois yang berdasarkan pada intruksi pada personal computer (computer-assisted instruction) dari pc yang dinamai Pluto.[3] Manfaat Elearning menurut (Sopiandi, 2017): 1. Fleksibel. Elearning memberi fleksibilitas dalam memilih waktu dan tempat untuk mengakses perjalanan. 2. Belajar mandiri. Elearning memberi kesempatan bagi pembelajar secara mandiri memegang kendali atas keberhasilan belajar. 3. Efisiensi Biaya. Elearning memberi efisiensi biaya bagi administrasi penyelenggara, efisiensi penyediaan sarana dan fasilitas fisik untuk belajar dan efisiensi biaya bagi pembelajar adalah biaya transportasi dan akomodasi.[4]

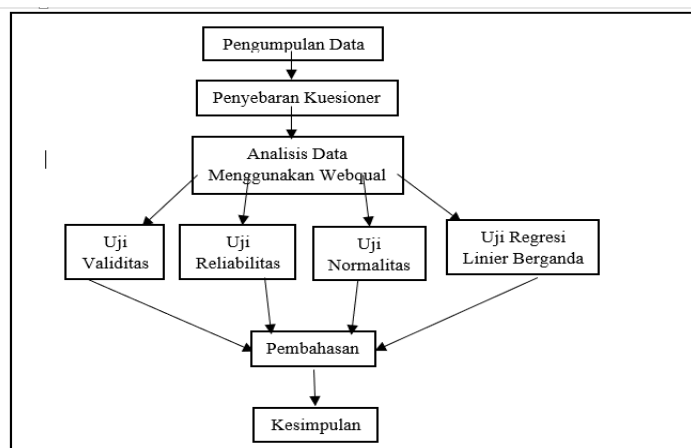
Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode webqual 4.0 merupakan suatu metode pengukuran untuk mengukur kualitas layanan dari sebuah website berdasarkan instrumen-instrumen penelitian yang dapat di kategorikan dalam tiga variabel yaitu : usability quality, information quality, service interaction. Semuanya adalah pengukuran kepuasan pengguna terhadap layanan website.[5]

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Penulis melakukan pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, studi pustaka dan kuesioner kepada populasi yang sudah penulis tentukan. Pada tahapan ini, terdapat beberapa tahapan terkait, yaitu :

1. Pengembangan Instrumen Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner yang terdiri dari pernyataan-pernyataan yang dijawab dengan memberikan tanda silang pada skala jawaban yang sesuai dengan pendapat responden.
2. Populasi & Sampel Populasi yang penulis maksud disini adalah siswa, dan guru Lembaga Pendidikan Terpadu Nurul Ilmi Banyuasin. Penulis mendistribusikan kuesioner ke sampel yang ada didalam populasi. Jumlah populasi adalah 204 orang, dan penulis mengambil 135 orang sebagai sampel. Angka ini didapatkan dari hasil perhitungan dengan rumus Slovin.



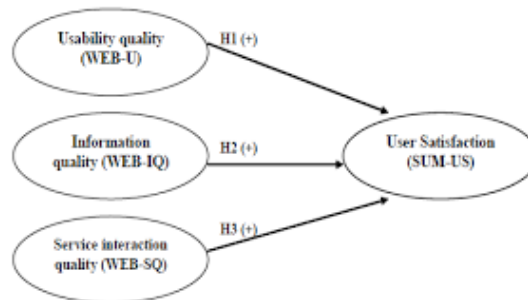
Gambar 1. Tahap Penelitian

Penjelasan langkah penelitian:

1. Pengumpulan data: Melakukan pengumpulan data pada suatu masalah merupakan tahap awal pada proses penelitian, tahap ini dirancang berdasarkan rumusan masalah yang didasari atas latar belakang masalah.
2. Penyebaran kuesioner: Melakukan Penyebaran kuesioner pada siswa dan guru Lembaga Pendidikan Terpadu Nurul Ilmi Banyuasin berdasarkan instrumen-instrumen Webqual 4.0
3. Analisa data menggunakan Webqual 4.0: Setelah mendapatkan data dari hasil penyebaran kuesioner selanjutnya adalah melakukan analisa data menggunakan Webqual 4.0
4. Pengujian data: Melakukan pengujian data hasil analisa menggunakan
 - a. Uji Validita
 - b. Uji Reliabilitas
 - c. Uji Regresi Linier Berganda
 - d. Uji Normalitas
5. Pembahasan : Melakuakn pembahasan dari hasil Uji-uji yang telah dilakukan
6. Kesimpulan : Membuat Kesimpulan tentang kulaitas e-learning berdasarkan hasil data pengujian.

2.2 Metode Webqual 4.0

Website Quality adalah sebuah instrument yang dikembangkan untuk menilai kegunaan, informasi dan kualitas interaksi jasa dari website internet.” Website Quaity (WebQual) merupakan salah satu metode pengukuran kualitas website berdasarkan persepsi pengguna akhir. WebQual ini merupakan pengembangan dari ServQual yang telah banyak digunakan untuk pengukuran kualitas jasa.[6]



Gambar 2. Metode webqual 4.0

- a. Usability (Kualitas Penggunaan). Pada parameter kualitas penggunaan ini ditinjau dari mutu yang terkait dengan rancangan situs web, misalnya penampilan, kemudahan penggunaan, navigasi, dan gambaran/model yang tersampaikan kepada pengguna.
- b. Information Quality (Kualitas Informasi) Pada parameter kualitas ini ditinjau dari mutu isi yang terdapat pada situs web yaitu ketepatan informasi sesuai kebutuhan/tujuan pengguna, misalnya akurasi, format dan keterkaitannya. area ini meninjau mutu dari interaksi pelayanan yang dialami oleh pengguna ketika mereka menyelidiki kedalam site lebih dalam, yang terwujud dengan kepercayaan dan empati, sebagai contoh isu dari keamanan transaksi dan informasi, pengantaran produk, personalisasi dan komunikasi dengan pemilik situs
- c. Service Interaction Quality (Kualitas Pelayanan Informasi) Pada parameter kualitas ini ditinjau dari mutu interaksi pelayanan yang dialami oleh pengguna ketika mereka mengeksplorasi kedalam isi situs web. Pengalaman ini diwujudkan dalam bentuk dengan kepercayaan dan empati. Contohnya, isu tentang keamanan bertransaksi, keamanan informasi, pengantaran produk, personalisasi dan komunikasi dengan pemilik situs.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Metode Analisis

Metode Analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu WebQual adalah alat untuk menilai kegunaan (manfaat) informasi, kualitas informasi, dan kualitas interaksi pelayanan dari halaman web pada internet. WebQual merupakan salah satu metode atau teknik pengukuran kualitas website berdasarkan persepsi pengguna situs. Metode WebQual dikembangkan sejak tahun 1998 oleh Barnes dan Vidgen pada situs web e-commerce maupun e-government. Perkembangan metode ini dimulai dengan tersusunnya WebQual 1.0 yang kuat dalam hal kualitas informasi, namun kurang kuat dalam hal interaksi layanan. Perangkat WebQual 2.0 lebih menekankan pada analisa terhadap interaksi tetapi terasa kurang pada analisa kualitas informasi WebQual 2.0 diterapkan pada situs web B2C (Bussiness to Commerce) toko buku on-line. WebQual versi 3.0 diuji dalam domain lelang on-line. Analisis hasil WebQual 3.0 menyimpulkan identifikasi tiga dimensi dari kualitas website, yaitu kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi pelayanan. Pada WebQual 4.0 variabel kegunaan semakin berkembang, hal ini dapat dilihat pada indikator-indikatornya yang lebih menekankan pada persepsi pengguna daripada perancang situs itu sendiri. WebQual 4.0 mengganti dimensi kualitas situs menjadi dimensi Usability (Kegunaan)Dimensi Content

yaitu mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari sisi isi dari suatu sistem. Isi dari sistem biasanya berupa fungsi dan modul yang digunakan oleh pengguna sistem dan juga informasi yang dihasilkan oleh sistem[7].

- a. Usability (Kualitas Penggunaan). Pada parameter kualitas penggunaan ini ditinjau dari mutu yang terkait dengan rancangan situs web, misalnya penampilan, kemudahan penggunaan, navigasi, dan gambaran/model yang tersampaikan kepada pengguna.
- b. Information Quality (Kualitas Informasi) Pada parameter kualitas ini ditinjau dari mutu isi yang terdapat pada situs web yaitu ketepatan informasi sesuai kebutuhan/tujuan pengguna, misalnya akurasi, format dan keterkaitannya. area ini meninjau mutu dari interaksi pelayanan yang dialami oleh pengguna ketika mereka menyelidiki kedalam site lebih dalam, yang terwujud dengan kepercayaan dan empati, sebagai contoh isu dari keamanan transaksi dan informasi, pengantaran produk, personalisasi dan komunikasi dengan pemilik situs.
- c. Service Interaction Quality (Kualitas Pelayanan Informasi) Pada parameter kualitas ini ditinjau dari mutu interaksi pelayanan yang dialami oleh pengguna ketika mereka mengeksplorasi kedalam isi situs web. Pengalaman ini diwujudkan dalam bentuk dengan kepercayaan dan empati. Contohnya, isu tentang keamanan bertransaksi, keamanan informasi, pengantaran produk, personalisasi dan komunikasi dengan pemilik situs. dibutuhkan oleh pengguna.

3.2 Skala Likert

Skala Likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei.[8] Penentuan skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert, dimana pengukuran dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan kemudian responden diminta untuk memberikan jawaban sebagai berikut.

Tabel 1. Skala Likert

Nilai Skala	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

3.3 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi usability quality, information quality), dan service interaction quality.

- X1 = usability quality
- X2 = information quality
- X3 = service interaction quality
- Y = kualitas website

Tabel 2. Variabel penelitian

Kategori	Indikator
kegunaan (usability quality)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengguna merasa mudah untuk belajar mengoperasikan. 2. Pengguna merasa mudah untuk mencari informasi. 3. Pengguna merasakan website mudah digunakan. 4. Website memiliki tampilan yang menarik. 5. Desain sesuai dengan jenis website. 6. Website menciptakan pengalaman positif bagi pengguna
kualitas informasi (information quality)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan informasi yang akurat. 2. Memberikan informasi yang dapat dipercaya. 3. Memberikan informasi yang tepat waktu. 4. Memberikan informasi yang relevan. 5. Memberikan kemudahan untuk memahami informasi. 6. Memberikan informasi pada tingkat yang tepat/detail. 7. Menyajikan informasi dalam format yang tepat.
kualitas interaksi layanan (service interaction quality)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Website memiliki reputasi yang baik. 2. Website memberi ruang untuk komunitas. 3. Website membuat mudah untuk berkomunikasi dengan organisasi

3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji kekuatan kesimpulan, inferensi dari hasil uji untuk mendekati kebenaran.[9] Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi, yaitu melihat nilai korelasi r hitung, nilai ini dibandingkan dengan nilai r-tabel, dimana suatu alat ukur dikatakan valid jika korelasi r hitung > r-tabel Dalam uji validitas akan

dibandingkan nilai Pearson Correlation dengan r-table. Jika nilai $PC > RT$ maka butir pertanyaan dinyatakan valid. Dalam mencari r-table digunakan derajat 5% uji dua arah [10]

Tabel 3. Uji Validitas

Variabel	Persen Correlation R Hitung	R Table	Nilai Signifikasi	Keterangan
U1	0,184	0,168	0,033	Valid
U2	0,34	0,168	0	Valid
U3	0,164	0,168	0,057	Tidak Valid
U4	0,177	0,168	0,04	Valid
U5	0,286	0,168	0,001	Valid
U6	0,368	0,168	0	Valid
U7	0,399	0,168	0	Valid
U8	0,308	0,168	0	Valid
IQ1	0,323	0,168	0	Valid
IQ2	0,313	0,168	0	Valid
IQ3	0,262	0,168	0,002	Valid
IQ4	0,313	0,168	0	Valid
IQ5	0,298	0,168	0	Valid
IQ6	0,241	0,168	0,005	Valid
IQ7	0,48	0,168	0	Valid
SIQ1	0,344	0,168	0	Valid
SIQ2	0,387	0,168	0	Valid
SIQ3	0,035	0,168	0,651	Valid
SIQ4	0,299	0,168	0	Valid
SIQ5	0,23	0,168	0,007	Valid
O1	0,229	0,168	0,007	Valid

Berdasarkan tabel di atas, bahwa hasil uji validitas terlihat hasilnya 20 butir indikator dinyatakan valid sehingga pengolahan data dapat dilanjutkan dengan seluruh 20 butir indikator

3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji untuk konsistensi hasil pengukuran hal yang sama jika dilakukan dalam konteks waktu yang sama [9]. Dalam uji reliabilitas menggunakan teori dasar dengan membandingkan Cronbach’s Alpha dengan r-table. Dimana jika $CA > RT$ maka dinyatakan terpercaya

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variable	R_{xy}	R table	Keterangan
Kualitas Website Lembaga Pendidikan Terpadu Nurul Ilmi Banyuasin	0,909	0,168	Realiabel

Berdasarkan tabel 3, hasil dari uji reliabilitas menyatakan bahwa 4 (empat) indikator yaitu Usability Quality, Information Quality, Service Interaction Quality, Visual Quality dinyatakan reliable.

3.3 Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y) [9]

Tabel 5. Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	1.022	.490		2.083	.039
1 Usability (X1)	.043	.021	.229	2.088	.039
Information Quality (X2)	.062	.023	.292	2.661	.009
Service Interaction Quality (X3)	.002	.028	.008	.071	.944

a. Dependent Variable: Overall (Y)

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0.39 > 0,05$ dan nilai t hitung $2,088 > t$ table $1,977$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh terhadap kepuasan pengguna

b. Pengujian Hipotesis Pertama (H2)



Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0.94 > 0,05 dan nilai t hitung 2,661 > t table 1,977, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh terhadap kepuasan pengguna

c. Pengujian Hipotesis Pertama (H3)

Diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar 0.39 > 0,05 dan nilai t hitung 0,071 > t table 1,977, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh terhadap kepuasan pengguna

3.4 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu dari bagian persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis sesungguhnya data tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan statistik uji yaitu One Sample Kolmogorov Smirnov Test yang didasarkan pada Asymp. Sig. (2-tailed) dengan ketentuan jika Asymp. Sig. (2-tailed) > Alpha yang ditentukan sebelumnya sebesar (0,05) maka data berdistribusi normal

Tabel 6. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	157.958.850
	Absolute	.077
Most Extreme Differences	Positive	.051
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.046 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

4. KESIMPULAN

Setelah melakukan evaluasi kualitas E- learning Lembaga Pendidikan Terpadu Nurul Ilmi Banyuasin dengan menggunakan variabel yang terdapat pada metode webqual, yang kemudian dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi berganda, dan uji Normalitas dapat disimpulkan pada uji validitas sebagian besar variabel atau pernyataan kuesioner pada webqual dinyatakan valid yaitu variabel Usability=U1, U2, U4, U5, U6, U7, U8 Information quality=IQ1, IQ2, IQ3, IQ4, IQ5, IQ6, IQ7 dan X2.5 Servire interaktion qualiti=SIQ1, SIQ2, SIQ3, SIQ4, SIQ5 Overall=O1, namun ada juga yang dinyatakan variabel yang tidak valid yaitu Usability =U3 dan. Pada uji reliabilitas dapat instrument pernyataan untuk penelitian ini semua variabel dinyatakan handal (reliable) karna nilai Cronbach’s Alpha 0,909 lebih besar dari 0,169. Pada uji regresi linier berganda indikator pada variabel webqual yang paling berpengaruh signifikan terhadap kualitas E- learning adalah variabel usability (penggunaan), dan Information Quality karena nilai sig lebih besar dari >0,05. Sedangkan indikator pada variabel webqual yang tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas E- learning variabel service interaction quality (Kualitas interaksi pelayanan) karena nilai sig kurang dari <0,05.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Kualitas E-learning Lembaga Pendidikan Terpadu Nurul Ilmi Banyuasin Menggunakan Metode Webqual4.0”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat serta para pengikutnya hingga akhir zaman. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah mendapat banyak bantuan dan bimbingan serta semangat dari berbagai pihak. Tanpa bantuan dari berbagai pihak, tentunya proses penyusunan Skripsi ini akan sangat sulit untuk diselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada: Nia Oktaviani, S.Kom Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan dan dukungan serta motivasi selama melakukan penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas waktu, tenaga, dukungan, arahan, sarandankritikyangmembangun agar skripsi ini terselesaikan dengan baik dan tepat waktu, Penulis mengucapkan terima kasih kepada tim redaksi Journal of Information System Research (JOSH) yang telah memberikan kesempatan sehingga jurnal ini dapat diterbitkan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak Lembaga Pendidikan Terpadu Nurul Ilmi Banyuasin sudah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dan pengambilan data di Lembaga Pendidikan Terpadu Nurul Ilmi Banyuasin.



REFERENCES

- [1] S. R. Arifin, E. Nugroho, and B. S. Hanton, “Analisis Kualitas Layanan Website Universitas Hasanuddin Dengan Metode Webqual 4.0 Modifikasi,” *Teknomatika*, vol. 8, no. 1, pp. 81–92, 2015, [Online]. Available: <https://ejournal.unjaya.ac.id/index.php/teknomatika/article/view/444/393>
- [2] S. Rahmatullah, D. Silvi Purnia, and R. Triasmoro, “Analisis Kualitas Website Sekolah North Jakarta Intercultural School dengan Metode Webqual 4.0,” vol. 19, no. 2, 2019, [Online]. Available: www.njis.org.
- [3] A. R. Darwi and E. Efrizon, “Analisis Kepuasan Pengguna E-Learning Sebagai Pendukung Aktivitas Pembelajaran Menggunakan Metode Eucs,” *Voteteknika (Vocational Tek. Elektron. dan Inform., vol. 7, no. 1, p. 25, 2019, doi: 10.24036/voteteknika.v7i1.103639.*
- [4] I. Sopiandi, “Kepuasan Pengguna Media Aplikasi Interaktif Berbasis E-Learning Di Universitas Majalengka,” *SMARTICS J.*, vol. 3, no. 2, pp. 59–64, 2017, doi: 10.21067/smartics.v3i2.2169.
- [5] W. Abas, “Analisa Kepuasan Mahasiswa Terhadap Website Universitas Negeri Yogyakarta (Uny),” *Manajemen*, pp. 1–6, 2013.
- [6] A. Muhsin and D. A. Zuliestiana, “Analisis Pengaruh Kualitas Website (Webqual) 4.0 Terhadap Kepuasan Pengguna Bukalapak Di Kota Bandung,” *e-Proceeding Manag.*, vol. 4, no. 3, pp. 18–19, 2017.
- [7] S. J. Barnes and R. Vidgen, “Measuring web site quality improvements: A case study of the forum on strategic management knowledge exchange,” *Ind. Manag. Data Syst.*, vol. 103, no. 5–6, pp. 297–309, 2003, doi: 10.1108/02635570310477352.
- [8] “3 1,2,3,” vol. 1, no. 1, pp. 25–32, 2021.
- [9] W. Warjiyono and C. M. Hellyana, “Pengukuran Kualitas Website Pemerintah Desa Jagalempeni Menggunakan Metode Webqual 4.0,” *J. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 5, no. 2, p. 139, 2018, doi: 10.25126/jtiik.201852666.
- [10] F. Rohman and D. Kurniawan, “Pengukuran Kualitas Website Badan Nasional Penanggulangan Bencana Menggunakan Metode Webqual 4.0,” *J. Ilmu Pengetah. Dan Teknol. Komput.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–8, 2017, [Online]. Available: <http://www.bsi.ac.idhttp://www.nusamandiri.ac.id>
- [11] Husnussaadah, H. (2021). Strategi Pembelajaran E-Learning di Era Digitalisasi. *IQRA: JURNAL MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM*, 1(1), 10-16.
- [12] Elmayanti, C. W. (2018). Evaluasi Kualitas Website SMA Negeri 4 Lubuklinggau Menggunakan Metode Webqual. *Jurnal Sistem Informasi Musirawas*, 3(2), 102-111.
- [13] Jogiyanto, H.M., 2005, *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, ANDI, Yogyakarta
- [14] Y. Yanti and M. Hidayat, “Sistem Informasi Inventaris Barang Di Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer,” *Device*, vol. 11, no. 1, pp. 13–18, 2021, doi: 10.32699/device.v11i1.1780.
- [15] Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- [16] Albaiti dan A. Rachmadi, “Pengukuran Kualitas Layanan Website Dinas Pendidikan Kota Malang dengan Menggunakan Metode Webqual 4.0 dan IPA,” vol. 1, no. 9, pp. 885–892, 2017.
- [17] Syaifullah, & Soemantri, dicky oksa. (2016). Pengukuran Kualitas Website Menggunakan Metode Webqual 4.0. *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 2(1), 19–25.
- [18] Modifikasi, W., Vol, J., & Tahun, N. (2018). ISSN 2338-137X Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Website DRPD Provinsi Jawa Timur Terhadap Kepuasan Pengguna dengan Metode ISSN 2338-137X, 7(1), 1–8.
- [19] Candra, I. (2012). Evaluasi Kualitas Website Pemerintah Daerah Dengan Menggunakan WebQual (Studi Kasus Pada Kabupaten Ogan Ilir), *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, 4(2).